

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia yang terpenting dari kehidupan ini adalah kesehatan. Bukan hanya memperhatikan kesehatan dari luar tubuh saja namun kita juga memperhitungkan kesehatan yang ada dalam tubuh kita. Ukuran kesehatan dalam tubuh kita ini terdapat di dalam darah, salah satu caranya dapat dilihat dari tekanan darah orang tersebut. Semakin berkembangnya jaman maka perkembangan pengobatan pun semakin canggih. Banyak orang-orang yang memperhatikan kesehatan mereka dengan cara mengukur tensi darah mereka ataupun melalui tes darah. Walaupun mereka mengetahui tekanan darah yang mereka miliki namun sedikit sekali dari mereka yang mengerti ataupun mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk mencegah atau menyembuhkan penyakit mereka itu, terutama kalangan muda. Kebanyakan dari mereka hanya bergantung pada obat-obatan dari resep dokter ataupun obat generik yang sudah ada.

Tekanan darah manusia dapat di bagi menjadi tekanan darah tinggi atau hipertensi, dan tekanan darah rendah atau hipotensi. Dari kedua perbedaan tekanan memiliki penyakitnya masing-masing, namun juga memiliki cara pencegahan atau penyembuhan yang berbeda pula.



Gambar 1.1, Pengukur tekanan darah,

(sumber; <http://biologigonz.blogspot.com/2010.html>)

Menurut R.P. Sidabutar dan wiguno P. pakar di bidang penyakit dalam, tekanan darah tinggi adalah yang paling luas penyakitnya dan sangat berbahaya, dapat sampai merenggut nyawa pengidapnya, contohnya penyakit jantung, gagal ginjal, dan yang lainnya. Kebanyakan dari kita hanya mengetahui bahwa tekanan darah tinggi hanya dapat disembuhkan dengan cara meminum obat secara teratur. Tapi ternyata selain obat-obatan ada cara-cara sederhana yang dapat kita lakukan. Pengobatan tanpa obat-obatan kita sebut sebagai pengobatan *lifestyle*. Cara-caranya seperti menjaga kadar garam dalam makanan, berolahraga teratur, kurangi aktifitas berlebih, menurunkan berat badan dan lainnya. Walaupun cara-cara ini melalui beberapa tahap dan perlu kedisiplinan ketat juga effect yang dirasakan membutuhkan waktu yang tidak sebentar, namun cara ini lebih menyehatkan terutama terbebas dari bahan-bahan kimia dan juga tidak membutuhkan biaya yang banyak.



Gambar 1.2. Gejala pusing pada penderita hipotensi

(Sumber: <http://tatie-in-slovenia.blogspot.com>)

Walaupun penyakit tekanan darah rendah atau hipotensi tidak terlalu serius namun bila tekanan darah terus menurun akan berakibat fatal seperti, kerja organ tubuh yang melemah karena kurangnya darah yang dipompa dari jantung, mengakibatkan otak kekurangan asupan darah. Kebanyakan tekanan darah rendah disebabkan oleh kondisi tubuh yang menurun ataupun dikarenakan keturunan, dapat juga disebabkan oleh penyakit lainnya. Salah satu cara yang bermanfaat bagi orang yang bertekanan

darah rendah yaitu dengan beristirahat dengan benar agar aliran darah lancar. Masih banyak cara-cara yang mudah kita lakukan untuk mengembalikan tekanan darah kita menjadi normal, namun kembali lagi, kebanyakan dari kita mencari solusi dari perkembangan obat-obatan.

Dengan memperhatikan pentingnya menjaga *lifestyle* dalam kehidupan kaum muda sekarang ini, penulis mencari cara-cara termudah yang dapat diterima oleh kalangan muda. Tidak mudah untuk memberikan keterangan-keterangan penting apalagi menyangkut kesehatan, pada dasarnya kaum muda cenderung malas membaca dan juga mereka tidak mau meninggalkan atau melepaskan kebiasaan *lifestyle* mereka yang tidak menyehatkan. Kaum muda cenderung menyukai hal yang unik, ceria, mudah, dan cepat. Hal tersebut dapat menjadi masukan bagi perancangan strategi komunikasi dan media mengenai pengetahuan tentang kelainan tekanan darah.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

Ditinjau kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual maka penulis merumuskan beberapa masalah mengenai topic yang diangkat yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menyampaikan pentingnya menjaga *lifestyle* sejak dini terhadap penyakit hipertensi dan hipotensi?
2. Bagaimana mengilustrasikan informasi penting tentang kesehatan (khususnya penyakit hipertensi dan hipotensi)?

1.2.1 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya permasalahan dalam laporan pengantar tugas akhir ini maka penulis membatasi permasalahan yaitu pencegahan penyakit hipertensi dan hipotensi terutama dalam usia muda yang mempunyai kebiasaan buruk. Berdasarkan pendataan yang diambil dari masyarakat di Bandung, ternyata penyakit hipertensi dan hipotensi lebih banyak diderita oleh masyarakat di perkotaan besar, seperti Bandung, Surabaya, dan Jakarta.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan pembahasan dalam makalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara menyampaikan pentingnya menjaga *lifestyle* sejak dini terhadap penyakit hipertensi dan hipotensi?
2. Untuk mengetahui cara mengilustrasikan informasi penting tentang kesehatan (khususnya penyakit hipertensi dan hipotensi)?

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber

Sumber untuk kelengkapan data dan fakta diperoleh dari nara sumber yang terkait yaitu dokter umum dan dokter ahli gizi. Selain itu data diperoleh dari hasil angket yang disebar di wilayah Bandung, serta menggunakan literature buku kedokteran dan bantuan dari situs internet.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat beberapa contoh buku-buku kesehatan yang sudah pernah diterbitkan maupun contoh-contoh ilustrasi yang ada. Juga mengunjungi dinas kesehatan yang ada di Bandung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan fakta, yaitu dengan melakukan Tanya jawab dengan Dokter umum, serta dokter spesialis ahli gizi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan melalui buku, majalah, dan *brochure* sebagai referensi. Studi pustaka juga dilakukan melalui internet untuk mengetahui perkembangan berita terbaru dan kelengkapan data.

1.5 Sekma Perancangan

